

---

## **PENGEMBANGAN PRODUK DAN ANALISIS KELAYAKAN USAHA SABUN CASCARA SEBAGAI SOUVENIR DI OBYEK WISATA TANGGA SERIBU, CIBIRU WETAN, KABUPATEN BANDUNG**

**Asri Widyasanti<sup>1\*</sup>, S.Rosalinda<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Industri Pertanian-Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang, Jawa barat  
Email Korespondensi: asri.widyasanti@unpad.ac.id*

### **ABSTRAK**

Limbah kulit buah kopi merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan kopi secara basah. Minimnya informasi dan kurangnya kepedulian masyarakat tentang berbagai manfaat penggunaan limbah kulit buah kopi menjadi penyebab tidak adanya pemanfaatan lanjut dari limbah kulit buah kopi. Desa Cibiru Wetan mempunyai beberapa obyek wisata salah satu diantaranya adalah kawasan ekowisata Tangga Seribu. Desa ini juga merupakan salah satu penghasil kopi rakyat yang dikenal luas sebagai kopi manglayang. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan produk souvenir non-pangan dalam bentuk sabun handmade berbahan kulit kopi (cascara) sebagai upaya memperkuat sektor agrowisata. Metode penelitian menggunakan metode partisipasi dan metode survei melalui media sosial. Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa sabun handmade cascara dapat dinyatakan layak secara ekonomi untuk dilanjutkan, Sabun handmade yang dihasilkan selanjutnya dapat dijadikan souvenir khas obyek wisata Tangga Seribu dengan sistem bundling di tiket masuk obyek wisata. Pengelolaan dan pemasaran kerajinan sabun handmade cascara ke depan perlu mendapat perhatian serius dari pihak setempat dan bumdes.

**Kata Kunci:** Sabun Cascara, Souvenir, Tangga Seribu

### **ABSTRACT**

*Coffee pod skin waste is one of the wastes generated from the wet processing of coffee. The lack of information and the lack of public awareness about the various benefits of using coffee pod waste are the reasons for no further utilization of coffee pod waste. Cibiru Wetan Village has several tourist attractions, one of which is the Tangga Seribu ecotourism area. This village is also one of the people's coffee producers, widely known as Manglayang coffee. This research aims to create non-food souvenir products in the form of handmade soap made from coffee husk (cascara) to strengthen the agro-tourism sectors. The research method used the participation method and survey methods through social media. The results of the business feasibility analysis showed that Cascara handmade soap can be declared economically feasible to continue. The resulting handmade soap can then be used as a typical souvenir of the Tangga Seribu tourist attraction with a bundling system at the entrance ticket to the tourist object. Management and marketing of cascara soap handmade in the future need serious attention from local parties and BUMDES.*

**Keywords:** Cascara Soap, Souvenir, Tangga Seribu

---

## PENDAHULUAN

Perkebunan kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan Indonesia yang memiliki peranan penting terhadap sektor ekonomi. Indonesia adalah negara penghasil kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brasil dan Vietnam dengan produksi pada tahun 2013 sebesar 692 ribu ton atau 8% dari produksi kopi dunia. Sebagian besar kopi yang diproduksi di Indonesia adalah jenis Robusta (75-80%). Pada tahun 2013 diperkirakan 60% bahan baku kopi Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor dan sisanya sebesar 40% atau diolah di dalam negeri

Sabun merupakan produk yang sering digunakan semua orang setiap hari. Produk sabun semakin bervariasi seperti sabun opaque, sabun cair dan sabun transparan. Sabun opaque adalah sabun mandi biasa yang berbentuk padat dan tidak transparan, sabun cair adalah sabun mandi yang berbentuk cair dan sabun transparan adalah sabun yang bentuknya lebih transparan dibandingkan dengan sabun yang lain.

Limbah kulit buah kopi merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan kopi. Pada umumnya, limbah kulit buah kopi hanya sering dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan pupuk. Minimnya informasi dan kurangnya kepedulian masyarakat tentang berbagai manfaat penggunaan limbah kulit buah kopi menjadi penyebab tidak adanya pemanfaatan dan pengolahan dari limbah kulit buah kopi tersebut. Salah satu manfaat pentingnya dari limbah kulit buah kopi adalah peranannya sebagai antioksidan alami. Kandungan yang terdapat pada Limbah kulit buah kopi yaitu beberapa senyawa metabolit sekunder seperti kafein dan golongan polifenol. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, senyawa polifenol yang terdapat pada limbah kulit buah kopi adalah katekin, antosianidin, tanin, rutin, asam ferulat, flavan-3-ol, asam hidroksinamat, flavanol, dan epikatekin.

Salah satu upaya untuk dapat memanfaatkan limbah kulit buah kopi selain sebagai pakan ternak dan pupuk, dapat dilakukan dengan menambahkan ekstrak kulit buah kopi pada pembuatan sabun. Dengan semakin tingginya perkembangan teknologi dan penggunaan sabun yang semakin meningkat di masyarakat, mendorong produsen untuk menemukan formula sabun yang baru. Sabun yang dihasilkan haruslah mudah untuk dibuat, higienis, dan tidak menyebabkan iritasi kulit. Selain itu biasanya konsumen dalam memilih sabun mandi selalu mempertimbangkan aroma, busa dan memberikan efek lembut pada kulit.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan di obyek wisata tangga seribu ini bersifat offline atau luring dimana dalam pelaksanaannya peserta Kegiatan berlangsung selama rentang waktu 5 Januari - 5 Februari 2023. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam beberapa tahap diantaranya adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Metode Interview

Adapun narasumber atau informan dalam kegiatan ini adalah Abah Mul sebagai perwakilan dari petani kopi Kampung Cikoneng dan Pak Asep sebagai perwakilan pengelola kopi di RW 18, serta ketua karang taruna. Wawancara dilakukan secara formal maupun non-formal dalam beberapa kesempatan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan saling berdiskusi mengenai keadaan petani maupun pengelola kopi di

Kampung Cikoneng. Kelebihan dari penggunaan metode interview pada narasumber yang tepat adalah informasi yang didapatkan lebih akurat karena narasumber lebih mengetahui keadaan nyata di sekitar lokasi kegiatan.

b. Metode Observasi

Kegiatan observasi pertama dilakukan untuk melihat kondisi lahan perkebunan kopi para petani serta mengamati gaya hidup warga sekitar. Observasi juga dilakukan ke pengolah kopi yang menyediakan bubuk kopi sebagai salah satu produk yang dijual. Selain itu, dilakukan observasi sekaligus praktik langsung proses pembuatan teh cascara dengan bantuan narasumber yaitu Abah Mul.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyuluhan

Metode penyuluhan yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan kelompok kecil yang dilakukan dengan jumlah peserta penyuluhan kurang dari 20 orang. Agen pemberi penyuluhan pada penyuluhan yang dilakukan adalah DPL (Dosen Pembina Lapangan) serta para mahasiswa pelaku kegiatan pengabdian masyarakat yang dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan fokus penyuluhan masing-masing. Tahapan persiapan penyuluhan diawali dengan melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada mahasiswa oleh DPL, pengumpulan data, melakukan diskusi dengan DPL, menentukan subjek penyuluhan, menyiapkan fasilitas serta alat bantu yang dibutuhkan untuk penyuluhan. Fasilitas yang dibutuhkan seperti tempat sedangkan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah penyuluhan adalah slides presentasi, video kegiatan, dan berbagai macam alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sabun cascara.

3. Tahap Tindak Lanjut

Setelah dilakukan edukasi terhadap pengolahan limbah kulit kopi menjadi sabun, dilakukan tindak lanjut kegiatan yaitu berupa koordinasi dan konsultasi kelompok untuk menindaklanjuti kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat memiliki dampak berkelanjutan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan sabun kulit kopi cherry yang dilakukan oleh kelompok KKN-PPM Integratif 173 kepada warga Dusun Cikoneng Babakan 2, RW 18 dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023. Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah agar masyarakat mengetahui bahwa terdapat senyawa antioksidan dalam limbah kulit kopi yang dapat dimanfaatkan menjadi sabun sehingga diharapkan masyarakat dapat menjaga lingkungannya dan mengimplementasikannya di kemudian hari. Penyuluhan tersebut telah dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan 20 orang warga Dusun Cikoneng Babakan. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan sejak 5 Januari 2023 hingga 21 Januari 2023.

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu meliputi : (1) Pengenalan lingkungan lokasi kegiatan KKN-PPM Integratif Dusun Cikoneng Babakan 2 RW 18 dengan mengelilingi lokasi serta mengunjungi perangkat Dusun Cikoneng Babakan 2 RW 18, (2) Melakukan survey dan wawancara terhadap

pelaku pengolahan kopi di Dusun Cikoneng Babakan 2 RW 18, (3) Melakukan pelatihan pembuatan sabun oleh mahasiswa yang bertempat di Laboratorium FTIP Universitas Padjadjaran, Jatinangor, (4) Melakukan survei terkait pengolahan kopi terhadap warga. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui mengenai pengolahan dan pemetaan pengolahan kopi di Dusun Cikoneng Babakan 2 RW 18, (5) Pemberian undangan pelatihan pembuatan sabun kulit kopi kepada warga Dusun Cikoneng Babakan 2 RW 18, (6) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama penyuluhan, (7) Mempersiapkan modul yang berisikan materi terkait pembuatan sabun kulit kopi cherry (cascara).



Gambar 1. Pelatihan oleh mahasiswa

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun kulit kopi ini diikuti oleh warga Dusun Cikoneng Babakan 2, RW 18, Desa Cibiru Wetan dan berlangsung selama kurang lebih tiga jam. Warga Dusun Cikoneng Babakan yang hadir ke dalam acara ini berjumlah 20 orang yang selanjutnya dibagi menjadi empat kelompok kecil untuk praktik pembuatan sabun yang nantinya akan dilakukan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan paparan terkait potensi kulit buah kopi untuk dijadikan sabun serta kandungan kulit kopi pada sabun yang akan dibuat nantinya. Untuk mempermudah pemahaman peserta penyuluhan mengenai paparan tersebut, pemaparan dilakukan dengan menggunakan proyektor. Modul yang berisikan petunjuk pembuatan sabun pun dibagikan dalam bentuk hardcopy sehingga peserta dapat mendapatkan semua materi yang disampaikan.

Lalu acara dilanjutkan dengan menampilkan video pembuatan sabun kulit kopi yang diikuti dengan demonstrasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, setelah itu, dilakukan praktik pembuatan sabun oleh empat kelompok kecil yang terdiri atas peserta penyuluhan dan pelatihan. Selama praktik pembuatan sabun dilakukan oleh peserta, mahasiswa ikut serta mendampingi untuk membimbing peserta. Setelah kegiatan pembuatan sabun dilakukan, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai marketing produk dan alternatif pemanfaatan kulit buah kopi untuk menghasilkan produk lainnya. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian apresiasi berupa sertifikat kepada RW 18, Desa Cibiru Wetan serta kepada peserta yang turut hadir dan dilakukan pula sesi foto bersama untuk dokumentasi.

Proses dari penyampaian beberapa materi serta pelatihan pembuat sabun kulit kopi berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme dari peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang warga Dusun Cikoneng Babakan, RW 18, Desa Cibiru Wetan. Selain itu juga, kegiatan ini dapat terbilang sukses dengan adanya peserta yang meminta untuk membawa pulang modul petunjuk pembuatan sabun yang telah diberikan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan kulit kopi sebagai souvenir khas Cibiru Wetan



Gambar 3. Foto bersama peserta

### Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah dilaksanakannya pelatihan pembuatan sabun kulit kopi, kami membagikan modul yang berisi petunjuk pembuatan sabun kulit kopi serta kami juga memberikan sabun kulit kopi yang telah dibuat pada acara pelatihan kepada warga Dusun Cikoneng Babakan, Desa Cibiru Wetan. Hal ini dilakukan untuk menjadi pedoman bagi masyarakat untuk membuat sabun kulit kopi secara mandiri. Untuk memaksimalkan upaya yang telah dilakukan dan diberikan, perlu adanya tindak lanjut yang sesuai. Desa Cibiru Wetan terkenal dengan tempat wisatanya seperti Tangga Seribu dan Batu Kuda. Kedua tempat tersebut menjadi tempat yang banyak dikunjungi wisatawan apabila ingin melihat pemandangan perkotaan dan dikelilingi oleh alam. Maka dari itu, warga yang telah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun kulit kopi dapat menjadikan sabun.

Sabun kulit kopi sangat berpotensi untuk dijadikan *souvenir* khas Dusun Cikoneng Babakan karena di Dusun tersebut juga terdapat kebun serta tempat pengolahan kopi di mana pastinya kulit buah kopi mudah untuk ditemukan. Selain itu, Dusun Cikoneng Babakan juga terdapat tempat wisata yang memang sudah banyak dikunjungi oleh masyarakat sehingga pada dusun tersebut terdapat homestay yang dapat digunakan oleh para wisatawan dan pastinya memerlukan alat kebersihan, seperti halnya sabun. Dengan itu, sabun kulit kopi pun dapat menjadi salah satu pelengkap alat kebersihan yang disediakan di *homestay* Dusun Cikoneng Babakan.

Untuk memproduksi sabun kulit kopi dengan tujuan komersial, tentunya diperlukan data Harga Pokok Produksi untuk menentukan harga jual sabun tersebut. Berdasarkan perhitungan Harga pokok Produksi yang telah dilakukan, Harga total untuk

memproduksi enam buah sabun adalah Rp 37.879 yang artinya untuk memproduksi satu buah sabun diperlukan biaya sebesar Rp 6.313. Sabun kulit kopi ini dapat dijual dengan keuntungan 30% yang menjadikan harga jual sabun kulit kopi sebesar Rp 8.250. Dengan demikian, penjualan sabun sebagai souvenir dapat meningkatkan pendapatan warga Dusun Cikoneng Babakan.

## KESIMPULAN

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Dusun Cikoneng Babakan, Desa Cibiru Wetan merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak perkebunan kopi, dan pelaku pengolah kopi. Banyaknya pengolahan kopi menyebabkan banyaknya limbah kopi yaitu kulit kopi. Limbah kulit buah kopi merupakan salah satu limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan kopi. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk mengurangi limbah kulit kopi salah satu adalah dengan memanfaatkan limbah kulit buah kopi selain sebagai pakan ternak dan pupuk, dapat dilakukan dengan menambahkan ekstrak kulit buah kopi pada pembuatan sabun. Pelaksanaan program Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi dan Praktik Pembuatan Sabun Cascara oleh kelompok kami diharapkan dapat membantu mengurangi limbah kulit kopi juga membantu warga sekitar Dusun Cikoneng Babakan untuk menghasilkan produk unggulan khas Cikoneng Babakan. Dusun Cikoneng Babakan menyambut dengan antusias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, T., Suryaningsih, W., & Wahyono, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Kopi Pada Sabun Organik Sebagai Produk Kesehatan Unggulan di Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember. *Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian Penulis, Politeknik Negeri Jember*, 245–249.
- Marcelinda, A., Ridhay, A., & Prismawiryanti. (2016). Aktivitas antioksidan ekstrak limbah kulit ari biji kopi (*Coffea sp*) berdasarkan tingkat kepolaran pelarut. *Jurnal of Natural Science*, 5(1), 21–30.
- Ristiana, D. (2017). Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Fenol Berbagai Ekstrak Daun Kopi (*Coffea Sp.*): Potensi Aplikasi Bahan Alami Untuk Fortifikasi Pangan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 6(2), 89–92.
- Ruhyana, N. F., Mardianis, M., Roseline, H., & Wulandari, S. N. (2022). Value Chain and Competitiveness of Manglayang Timur Java Preanger Arabica Coffee. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(1), 43-56.